

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju pada permasalahan global saat ini, maka diperlukan penyiapan sumber daya manusia yang mumpuni dalam perihal dunia maupun akhirat. Dalam zaman moderen dimana manusia semakin melupakan jatid dirinya dan beranjak menjadi masyarakat yang moderen, dimana budaya bukan lagi menjadi identitas dari masyarakat itu sendiri melainkan budaya sudah semakin universal dengan hadir dan terbukanya masyarakat moderen terhadap budaya barat, maka bersatunya pola hidup manusia moderen dengan kebutuhan ruhani terhadap agama semakin diperhatikan.

Dilatarbelakangi oleh pentingnya sektor ekonomi berbasis Islam dalam perkembangan zaman. Ekonomi berbasis Islam (Ekis) sudah merambah ke produk produk halal melalui berbagai bidang, salah satunya adalah kepariwisataan. Dilansir dari Tempo pada laman website kompasiana, “Di Indonesia konsep wisata syariah sudah menggaung sejak tahun 2012 dan semakin dikembangkan di daerah pada tahun 2015. Apalagi memang pada 2015 dalam ajang World Halal Travel Award 2015 di Uni Emirat Arab terdapat tiga nominasi yang diraih oleh Indonesia yaitu mencakup bidang World's Best Halal Tourism Destination, World's Best Halal Honeymoon Destination dan World's Best Family Friendly Hotel. Penghargaan untuk destinasi wisata syariah tersebut dua di antaranya dimiliki Pulau Lombok NTB dan satu penghargaan lagi disematkan kepada Jakarta (Tempo.co.id).

Selain itu, pemanasan global yang diakibatkan salah satu nya dari bidang Industri pembangunan, maka sangat diharapkan untuk bangun baru maupun lama agar dapat menghemat energi seefisien mungkin. Merespon hal tersebut, direncanakanlah proyek pembangunan hotel berbasis Pariwisata Syari'ah di kota Semarang yang berkonsep gedung bangunan hijau dengan ukuran perangkat lunak daring EDGE.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang didapat adalah :

1. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan penyediaan kebutuhan kamar untuk menginap di Kota Semarang?
2. Bagaimana merancang hotel dengan konsep pendekatan kepada hukum syari'ah sesuai yang ditetapkan Dewan Syari'ah Nasional?
3. Bagaimana cara merancang hotel yang dapat menghemat energi penggunaannya?

1.3.Tujuan

1. Menyelesaikan sedikit masalah atas kebutuhan kamar penginapan di Kota Semarang dengan memenuhi beberapa persen dari keterbutuhan tiap tahunnya.
2. Merancang hunian yang memegang teguh konsep dan dasar hukum Syariat Islam sesuai yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.
3. Merancang hotel dengan konsep bangunan gedung hijau yang mengedepankan aspek penghematan energi dalam penggunaan tahunan dengan alat perangkat lunak daring EDGE.

1.4.Manfaat

1.4.1. Subjektif

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 146 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dan diharapkan rancangan hotel syariah ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah kota dalam mengembangkan pariwisata syariah di kota Semarang.

1.4.2. Objektif

Perancangan Hotel Syari'ah di kota Semarang ini diharapkan mampu menyelesaikan jawaban atas tantangan di masa depan untuk mengembangkan destinasi pariwisata Syariah yang ada di Kota Semarang, maupun di Indonesia

1.5.Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Hotel Syariah di Kota Semarang menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dan mengkategorikan bangunan tersebut sebagai bangunan yang berfungsi sebagai jasa dan perdagangan

1.5.2. Ruang Lingkup Spasial

Perancangan tapak terpilih di Jl. Jolotundo, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang yang meliputi aspek kontekstual tapak tersebut dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi bangunan

1.6. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif dengan langkah mengumpulkan, mengolah, memaparkan data, dan perumusan masalah serta analisis, guna memperoleh dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1.6.1. Studi Literatur

Mempelajari buku, standar, aturan, dan literatur dari internet yang berkaitan dengan desain hotel

1.7.Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas dan menguraikan literatur yang terkait dengan tinjauan umum objek rancangan mulai dari pengertian apartemen, jenis apartemen, tipe hunian apartemen, struktur dan utilitas hotel, sistem pengelolaan hotel

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan data yang telah diperoleh dari objek yang sedang dibahas dan membuat analisa hasil survey dan studi banding. Berisi tentang data tipe hunian Rusun Pekunden, data jenis usaha warga Rusun Pekunden, peraturan bangunan setempat dan Studi Banding.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa dan rangkuman dari data-data yang relevan yang mengacu pada analisa ruang, building data, dan analisis EDGE.

BAB V KESIMPULAN

Melakukan hasil akhir dari pembahasan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.